

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Pati adalah kabupaten terbesar ke enam setelah Cilacap, Brebes, Grobogan, Blora dan Wonogiri di Provinsi Jawa Tengah. Secara letak geografis, Kabupaten Pati terletak di perbatasan laut Jawa di sebelah utara, Kabupaten Rembang di sebelah timur, di sebelah selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Grobogan, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Jepara dan Kabupaten Kudus. Letak Kabupaten Pati yang sangat strategis berada di Jalur Pantura menjadikan Kabupaten Pati memiliki kemajuan yang pesat dalam sektor ekonomi, pendidikan, transportasi, dan pariwisata. Berikut berserta sumber daya alam di Kabupaten Pati yang cukup melimpah berupa sektor pertanian, perkebunan, perikanan, pertambangan dan peternakan. Bisa dikatakan sumber daya alam di Kabupaten Pati sangat banyak dan beragam. Dari berbagai faktor tersebut, secara tidak langsung menarik minat investor untuk berani berinvestasi di Kabupaten Pati.

Seiring kemajuan berbagai sektor di Kabupaten Pati, tentu tidaklah luput dari permasalahan klasik yang sering terjadi di berbagai kota yang sedang berkembang. Permasalahan klasik tersebut antara lain berupa masalah laju pertumbuhan penduduk, masalah tata guna lahan dan kawasan, dan masalah mobilitas transportasi utamanya di sekitar pusat pemerintahan Kabupaten Pati.

Di berbagai wilayah kabupaten atau kota yang tengah berkembang, mobilitas transportasi daerah tersebut bisa dijadikan tolak ukur perkembangan dari sektor ekonomi dan transportasi. Mengingat sektor ekonomi dan transportasi adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan dan saling terikat. Jika ditelisik lebih lanjut, perekonomian suatu daerah tidak akan berjalan lancar dan berkembang tanpa adanya sektor transportasi. Hal tersebut yang mendasari kebutuhan sarana dan prasarana transportasi yang menunjang perekonomian. Contohnya adalah semakin meningkatnya jumlah sarana transportasi secara signifikan milik perseorangan maupun kelompok dari tahun ke tahun menurut data UPPD Kabupaten Pati. Hal tersebut memicu berkurangnya kapasitas prasarana transportasi yang berupa akses jalan, akibat semakin banyaknya sarana transportasi yang tentunya tidak seimbang dengan prasarana yang ada saat ini di Kabupaten Pati. Akibat

ketidakseimbangan tersebut, tentu saja yang terjadi di lapangan adalah penumpukan kendaraan atau kemacetan. Hal tersebut yang beberapa tahun terakhir terjadi di ruas Jalan Pemuda di Kabupaten Pati, lebih tepatnya di segmen jalan depan Swalayan ADA Pati.

Pada ruas Jalan Pemuda di segmen jalan depan Swalayan ADA Pati sering terjadi kepadatan pada jam berangkat dan jam pulang kerja karena pada jam tersebut terjadi peningkatan volume kendaraan yang terjadi cukup signifikan. Perlu diketahui pula, Swalayan ADA Pati lokasinya tepat berada di jalur akses keluar-masuk ke kawasan kota. Faktor lainnya adalah banyaknya aktivitas hambatan samping yang menambah kapasitas tampungan di ruas Jalan Pemuda. Jalan yang seharusnya dapat digunakan untuk arus lalu lintas, terganggu karena kendaraan yang berhenti atau parkir di badan Jalan Pemuda. Disamping itu, arus lalu lintas di segmen tersebut sering kali tersendat akibat kendaraan yang keluar masuk ke area Swalayan ADA Pati. Fakta di lapangan, aktivitas keluar masuk kendaraan ternyata sudah cukup mengganggu arus lalu lintas di sekitar segmen tersebut. Belum lagi pada saat jam sibuk (jam berangkat dan jam pulang kerja), sudah pasti akan menimbulkan kemacetan di sekitar segmen. Hal lain yang menjadi penyebab sering terjadinya kemacetan adalah letak Swalayan ADA Pati yang diapit oleh dua persimpangan berbentuk pertigaan yang tidak jauh dari Swalayan ADA Pati.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yang menjadi fokus penulisan tugas akhir ini, antara lain:

1. Bagaimana tingkat pelayanan (*Level of Service*) pada ruas Jalan Pemuda, tepatnya di depan Swalayan ADA Pati?
2. Bagaimana pengaruh hambatan samping terhadap volume lalu lintas dan kapasitas pada ruas jalan tersebut?
3. Bagaimana solusi atas masalah kepadatan lalu lintas pada ruas jalan tersebut?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak meluas dan dapat terarah, maka dalam makalah ini dibatasi dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada ruas Jalan Pemuda Kabupaten Pati, dengan segmen jalan depan Swalayan ADA.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui tingkat pelayanan (*Level of Service/LOS*).
- b. Mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap volume lalu lintas dan kapasitas pada ruas Jalan Pemuda Kabupaten Pati.
- c. Memberi solusi penyelesaian atas masalah lalu lintas.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian pada ruas Jalan Pemuda, (segmen depan Swalayan ADA Pati) antara lain:

- a. Dapat mengetahui tingkat pelayanan atau *Level of Service (LOS)* pada ruas Jalan Pemuda Kabupaten Pati dengan segmen depan Swalayan ADA.
- b. Dapat mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap volume lalu lintas dan kapasitas pada ruas Jalan Pemuda Kabupaten Pati.
- c. Dapat mengetahui solusi penyelesaian masalah lalu lintas pada ruas Jalan Pemuda Kabupaten Pati.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang landasan teori dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya yang memiliki hubungan dengan tema penelitian dan dasar-dasar teori yang mendukung penelitian yang dilaksanakan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode penelitian, prosedur penelitian, alat penelitian dan diagram alur penelitian.

BAB IV : PELAKSANAAN PENELITIAN

Menampilkan berbagai data hasil survei dan menjelaskan pengolahan data survei sebelum memasuki tahapan analisis data.

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan secara rinci analisis data hasil pengamatan dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Memberikan kesimpulan dan saran yang berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang pustaka-pustaka dari berbagai referensi untuk melengkapi dan mendukung penulisan laporan.

LAMPIRAN

Berisikan tentang peta lokasi penelitian, gambar kondisi lalu lintas di lokasi penelitian dan data lainnya yang mendukung penulisan laporan